



24 Mobil Operasional KPU Periode 1999 Belum Dikembalikan

Borneo Tribune, Jakarta

Sebanyak 24 mobil operasional Komisi Pemilihan Umum (KPU) saat Pemilu 1999 belum dikembalikan. Mobil Toyota Kijang Kapsul LGX itu masih dipegang bekas komisioner yang saat itu jumlahnya mencapai 53 orang.

Kepala Biro Logistik KPU, Boradi mengatakan, 24 bekas komisioner KPU ini terdiri dari bekas unsur partai

politik. Saat pemilu demokratis pertama pascareformasi, unsur komisioner KPU terdiri dari parpol dan pemerintah.

"Mobil yang masih berplat merah tersebut, masih berada di tangan 24 mantan anggota KPU periode 1999 dari unsur partai politik," kata Boradi kepada wartawan di Kantor KPU, Jakarta Pusat, Senin (3/6/2013).

Boradi mengaku kesulitan menarik 24 mobil operasional dari 24 bekas komisioner KPU. Bahkan, KPU sudah

berkoordinasi dengan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk mencari jalan menarik mobil dinas berpelat merah milik KPU tersebut.

Salah satu upaya KPU melakukan penarikan adalah dengan mengirimkan surat berkali-kali kepada 24 mantan anggota KPU 1999 tersebut. Sampai sejauh ini, mereka tidak memberikan respon apapun terhadap permintaan KPU.

Hasil konsultasi, BPK menyarankan KPU mengganggeng kepolisian untuk

menarik mobil inventaris. Dengan harapan, pihak kepolisian menindaklanjuti dengan melakukan pemblokiran surat-surat mobil yang mereka pakai sampai sekarang.

"Kalau ada mobil yang dijual atau digelapkan itu juga akan diurus pihak kepolisian. Tindakan itu termasuk penggelapan aset negara," timpal Boradi yang mengaku sampai saat ini terus mencari jalan mendapatkan kembali mobil itu. (*r/tnews.com) □